

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mencuci tangan merupakan gerakan atau tindakan guna menjaga kebersihan tangan, mencuci tangan merupakan teknik dasar yang sangat penting dalam upaya pencegahan infeksi atau masuknya bakteri dan virus kedalam tubuh manusia. Di masa pandemi covid-19 menaati protokol kesehatan merupakan upaya dalam mencegah pemaparan virus covid-19, selain menjaga jarak serta memakai masker, mencuci tangan sesuai prosedur kesehatan adalah langkah penting untuk dilakukan sebagai upaya pencegahan paparan virus covid-19. Mencuci tangan sesuai standar kesehatan yaitu melakukan mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir (Kusumawati, 2018)

Penyebaran virus covid-19 diketahui menyebar lewat udara serta kontak erat dengan seseorang yang telah terpapar oleh virus covid-19, dengan demikian pencegahan utama yang dapat dilakukan oleh masyarakat adalah menjaga kebersihan diri dan menaati protokol kesehatan selain memakai masker dan menjaga jarak, mencuci tangan merupakan hal yang mesti dilakukan dalam memutus paparan virus covid-19 (Yunus & Rezki, 2020).

Covid-19 merupakan pandemi yang berat diberbagai negara dibelahan dunia, termasuk Indonesia. Covid-19 bukan hanya memberi dampak bagi kesehatan, adapun aspek lain seperti aspek ekonomi dan sosial budaya. Dampak dari covid-19 terhadap aspek sosial budaya sangat terasa dikalangan masyarakat terjadi perubahan sikap masyarakat dalam kebiasaan beraktivitas. Akibat dari covid-19 kebiasaan lama berubah, masyarakat diwajibkan menaati protokol kesehatan untuk memutus penyebaran virus covid-19. Sehingga muncul adaptasi kebiasaan baru di lingkungan masyarakat yang sebelumnya merupakan hal yang asing dan sepele bagi masyarakat, sederhana namun berdampak besar bagi kesehatan masyarakat

salah satunya adalah mencuci tangan dengan menggunakan air yang mengalir dan menggunakan sabun, hal tersebut adalah salah satu protokol kesehatan demi mencegah paparan virus covid-19 di masyarakat, karena tangan merupakan bagian dari organ tubuh manusia yang menjadi mobilitas masuknya kuman dan virus ke dalam tubuh manusia (Aeni, 2021).

Menghadapi pandemi covid-19 masyarakat didorong menjaga perilaku hidup bersih serta sehat demi menjaga kesehatan diri dan melindungi orang-orang disekitar, salah satunya dengan sering mencuci tangan ketika sedang dan sesudah berpergian demi memutus penyebaran virus covid-19. Namun sangat disayangkan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai teknik mencuci tangan yang sesuai standar kesehatan merupakan salah satu faktor penyebab dari penyebaran virus covid-19 (Abidin, 2021).

Adaptasi kebiasaan baru bagi masyarakat di masa pandemi covid-19 adalah hal penting, perilaku mencuci tangan sesuai standar kesehatan dapat menghindari masyarakat dari paparan kuman dan virus covid-19. Namun sangat disayangkan persepsi dan pemahaman masyarakat dalam mencuci tangan sesuai standar kesehatan sangat kurang, bahkan jauh sebelum adanya pandemi covid-19 ada beberapa masyarakat yang menganggap bahwa mencuci tangan adalah hal yang biasa bahkan masih ada masyarakat yang tidak mengetahui prosedur mencuci tangan sesuai standar kesehatan, padahal mencuci tangan merupakan hal penting untuk dilaksanakan, dengan mencuci tangan sesuai standar kesehatan dapat memproteksi diri kita dari masuknya bakteri dan virus kedalam tubuh (Rohmah, 2021).

Upaya menangani pandemi covid-19 pemerintah terus mengeluarkan kebijakan pada msyarakat, salah satunya mentaati protokol kesehatan seperti memakai masker, menjaga jarak dan terutama mencuci tangan, namun masih banyak masyarakat yang lalai dan bahkan kurang mengetahui prosedur mencuci tangan sesuai standar kesehatan. Padahal dengan mencuci tangan dapat membunuh virus , mencuci tangan merupakan

upaya masyarakat yang dianggap sepele namun sangat berdampak besar dalam memutus penyebaran virus covid-19 (Aeni, 2021)

Berdasarkan hasil riset terdahulu peneliti terfokus pada satu wilayah yaitu pada masyarakat pedesaan dengan hasil riset dalam penelitian terdahulu menunjukkan masih banyak masyarakat khususnya di wilayah pedesaan yang lalai akan protokol kesehatan salah satunya mencuci tangan sesuai prosedur kesehatan, hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman serta pengetahuan masyarakat tentang virus covid-19, dengan demikian hal tersebut menjadi pemicu peningkatan kasus virus covid-19 (Apriyanti, 2021). Dan menurut (Yunus & Rezki, 2020) mengungkapkan bahwa masyarakat perkotaan memiliki pengetahuan baik dalam mencuci tangan serta masyarakat pedesaan belum memiliki pengetahuan baik dalam mencuci tangan, salah satu faktor yang menyebabkan perbedaan pengetahuan yaitu berdasarkan letak geografis wilayah tempat. Dengan demikian peneliti tertarik untuk meninjau lebih jauh faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kelalaian masyarakat dalam menjalani protokol kesehatan khususnya dalam melakukan mencuci tangan sesuai standar kesehatan, yaitu dengan mengkomparatifkan atau membandingkan antara masyarakat perkotaan dengan masyarakat pedesaan sebagai populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan dengan cara wawancara kepada 20 orang, 10 orang masyarakat desa Kamal dan 10 orang masyarakat kelurahan Kota Kulon pada bulan Maret 2022, mendapatkan hasil bahwa 7 dari 10 orang total hasil wawancara mengungkapkan bahwa masyarakat desa kurang paham dan mengetahui tentang mencuci tangan. Sedangkan, 3 dari 10 orang total masyarakat perkotaan diwilayah kelurahan Kota Kulon kurang memahami dan mengetahui tentang mencuci tangan sesuai standar kesehatan. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai pentingnya mencuci tangan sesuai standar kesehatan serta minimnya fasilitas untuk mencuci tangan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan peneliti tertarik untuk meneliti perbandingan pengetahuan masyarakat pedesaan dan perkotaan tentang mencuci tangan dimasa pandemi covid – 19.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana perbandingan pengetahuan mencuci tangan antara masyarakat pedesaan dengan perkotaan di masa pandemi covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan pengetahuan antara masyarakat perkotaan dengan pedesaan tentang mencuci tangan di masa pandemi covid-19.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan pengetahuan antara masyarakat perkotaan dengan pedesaan tentang mencuci tangan di masa pandemi covid-19, diantaranya seperti :

1. Mengetahui gambaran pengetahuan tentang mencuci tangan di masa pandemi covid-19 pada masyarakat perkotaan.
2. Mengetahui gambaran pengetahuan tentang mencuci tangan di masa pandemic covid-19 pada masyarakat pedesaan.
3. Membandingkan tingkatan pengetahuan masyarakat perkotaan dan pedesaan dalam mencuci tangan di masa pandemi covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan akademik dapat memberikan informasi bagi masyarakat mengenai penting nya mencuci tamgan di masa pandemi covid-19

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini masyarakat diharapkan mendapatkan pengetahuan tentang menjaga protokol kesehatan, khusus nya mencuci tangan yang seseuai Prosedur kesehatan.

1.4.3 Manfaat Pengembangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi serta menjadi sarana belajar bagi masyarakat untuk menambah pengetahuan tentang mencuci tangan di masa pandemi covid-19, sehingga hal ini dapat mencegah serta memutus penyebaran virus covid-19.